

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KRAPYAK KULON PANGGUNGHARJO SEWON
BANTUL (TINJAUAN ANALISIS SWOT)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Khaerul Anwar

NIM: 12240090

Pembimbing :

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP. 19720719 200003 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-343/Un.02/DD/PP.05.3/02/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PONDOK PESANTREN AL
MUNAWWIR KRAPYAK KULON PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL
(TINJAUAN ANALISIS SWOT)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khaerul Anwar
NIM/Jurusan : 12240090/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 6 Februari 2018
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

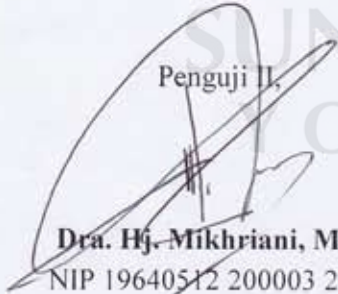
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

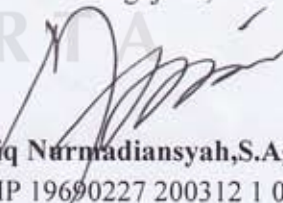
Ketua Sidang/Penguji I,


Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji II,


Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,


M. Toriq Narnadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001



Yogyakarta, 19 Februari 2018
Dekan,


Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRISUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Khaerul Anwar
NIM : 12240090
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PONDOK
PESANTREN AL MUNAWWIR KRAPYAK KULON
PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL (TINJAUAN
ANALISIS SWOT)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah..

Dengan demikian kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Mengetahui,
Kepala Jurusan Manajemen Dakwah



[Signature]
M. Ridla M.Si
NIP. 197104 199303 1 003

Pembimbing,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaerul Anwar
NIM : 12240090
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KRAPYAK KULON PANGGUNGHARJO SEWON
BANTUL (TINJAUAN ANALISIS SWOT)** adalah hasil karya pribadi yang
tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau
ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai
acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti penyusun tidak benar, maka sesungguhnya menjadi
tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Menyatakan



Anwar

12240090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Neuteup ka hareup, nyawang ka tukang, beunta ka poe ayeuna

(Pandanglah ke depan, terawang ke belakang, lihat kenyataan pada hari ini)





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membangun dari berbagai pihak terhadap karya skripsi ini diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa ucapan terimakasih kepada pihak- pihak yang membantu baik dengan tenaga dan do'a yang menjadikan peneliti selalu termotivasi. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Prof. Drs. KH.Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah beserta jajarannya.
4. H. Andy Dermawan, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas bimbingan dan dukungan selama peneliti menjadi mahasiswa Manajemen Dakwah.
5. Achmad Muhammad, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian skripsi ini
6. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga apa yang telah mereka berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
7. Bapak dan Ibu tercinta Tirya dan Kacih dan Adikku Fikri Rijaluddin yang baik, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan serta do'anya yang tak pernah usai.

8. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Pondok Pesantren At-Tawazun Kalijati Subang dan Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Jalan cagak Subang
9. Sahabat-sahabat KKN angkatan 89.
10. Rekan-rekan seluruh Mahasiswa/i Manajemen Dakwah 2012-2018 atas kerja sama dalam berproses bersama yang menjadi pengalaman berharga bagi peneliti.
11. Segenap keluarga besar Kopontren Al-Munawwir Krapyak yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sebuah karya terbaik pasti tidaklah sempurna, begitu pula Peneliti yang tidak memiliki kesempurnaan. Hanya Allah SWT, Dzat pemilik kesempurnaan. Oleh karena itu dibalik ketidak-sempurnaan ini semoga memberi manfaat bagi yang membaca dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 28 Januari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khaerul Anwar
NIM : 12240090

ABSTRAK

Khaerul Anwar. Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT). Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah ketua Kopontren Al-Munawwir, ketua bidang pengembangan sumber daya manusia, dan anggota Kopontren Al-Munawwir, sedangkan obyek kajiannya adalah strategi pengembangan Kopontren Al-Munawwir. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Posisi Kopontren Al-Munawwir saat sekarang ini terletak pada kuadran satu (+,+), yaitu dengan jumlah skor (2,36 ; 2,82). Hal ini menunjukkan bahwa situasi Kopontren Al-Munawwir terletak pada kondisi yang sangat menguntungkan. Kopontren Al-Munawwir memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagunakannya di dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir. Adapun rekomendasi strategi dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir adalah sebagai berikut : (1) Membuat plang yang lebih informatif dan inovatif . (2) Mengadakan even yang bersekala besar, bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Microfin, Kopma UNY dan Kopma UIN dengan melibatkan santri sebagai peserta. (3) Membuat Kartu anggota Kopontren bagi santri Al-Munawwir, bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah proses transaksi. (4) Penerapan sistem *reward and punishment* dengan tertib.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Analisis SWOT.

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan.....	28
 BAB II : GAMBARAN UMUM KOPONTREN AL-MUNAWWIR	 30
A. Letak dan Keadaan Geografis	30
B. Sejarah Kopontren Al-Munawwir.....	31
C. Visi dan Misi Kopontren Al-Munawwir	33
D. Anggota Kopontren Al-Munawwir	34
E. Landasan , Asas-Asas, dan Tujuan Kopontren Al-Munawwir	34
F. Struktur Kepengurusan Kopontren Al-Munawwir	35

G. Unit-Unit Usaha Kopontren Al-Munawwir	38
BAB III : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KOPONTREN	
AL-MUNAWWIR (PENDEKATAN ANALISIS SWOT)	42
A. Tahap Analisis	42
B. Analisis SWOT Kopntren Al-Munawwir	58
C. Rekomendasi Strategi	72
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN – LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 1.a. Triangulasi Pengumpulan Data	26
Gambar 1.b. Triangulasi Sumber Data.....	27
Gambar 2.a. Muna Mart	38
Gambar 2.b. Warung Pos dan Telepon (WARPOSTEL).....	40
Gambar 2.c. Toko Buku dan Kitab	41
Gambar 3.a. Kuadran SWOT	67

DAFTAR TABEL

	hlm
Tabel 3.a. <i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (IFAS).....	60
Tabel 3.b. <i>External Factor Analysis Strategy</i> (EFAS).....	64
Tabel 3.c. Diagram Matrik SWOT.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Strategi Pengembangan

Menurut Neong Muhajir, Strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan.¹

Peter Salim dan Yenny Salim mendefinisikan Pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya menjadi maju; sempurna, berkembang. Kemudian mendapat imbuhan peng-an, sehingga menjadi kata pengembangan. Jadi, kata pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar dapat bertambah maju berkembang dan menuju ke arah kesempurnaan.²

2. Koperasi Pondok Pesantren.

Dalam Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dapat dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau lebih yang berbadan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip kekeluargaan. Sekaligus sebagai gerakan

¹Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 109.

²Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar kekeluargaan.³ Koperasi Pondok Pesantren yang selanjutnya disingkat menjadi kopontren, menurut Agus Eko Sujianto mendefinisikan bahwa Kopontren merupakan lembaga ekonomi yang berada di lingkungan Pondok pesantren, dan menjadi media bagi santri untuk melakukan praktik kerja, sehingga terdapat keseimbangan pola pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan.⁴

3. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *streanght* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.⁵

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Strategi Pengembangan Koperasi pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (tinjauan analisis SWOT)” adalah bertujuan untuk meneliti, menganalisis dan mencari fakto-faktor internal yang mencangkup *Strenght* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) serta faktor-faktor eksternal yang mencangkup *Opportunity* (peluang) dan *Treats* (ancaman) yang kemudian ditentukan

³Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta : DEPAG, 2003), hlm. 10.

⁴Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7.

⁵Irham Fahmi, *Manajemen : Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 343.

strategi yang tepat dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pendidikan agama islam tertua di Indonesia. Pada perkembangannya, pertumbuhan pondok pesantren di Indonesia dirasakan begitu pesat. Hal ini dilatar-belakangi oleh respon pondok pesantren terhadap perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut lulusan atau keluaran pondok pesantren bukan hanya mahir dalam bidang agama saja, melainkan mampu bersaing dan memiliki keterampilan dan kemandirian serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga kedepannya memiliki peran dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dalam memenuhi tuntutan tersebut, beberapa pondok pesantren mulai melakukan perubahan sistem, yang pada mula fungsinya hanya sebatas tempat sumber keilmuan dan sumber spiritual islam, kemudian mencoba untuk berinovasi dengan mengembangkan potensi ekonomi pesantren. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi pesantren yaitu berwirausaha dengan pengelolaan secara mandiri, salah satunya melalui Kopontren. Kopontren merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki pondok Pesantren yang dijadikan sarana untuk membentuk kemandirian dan pengelolaan organisasi serta menjadi media bagi santri untuk

melakukan praktek berwirausaha, sehingga terdapat keseimbangan pada pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan.⁶

Salah satu pesantren yang mulai mengembangkan potensi ekonomi melalui Kopontren yaitu Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul. Gagasan berdirinya Kopontren Al-Munawwir dilatar belakangi oleh adanya desakan dari para santri di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain juga adanya keinginan santri terhadap lahirnya suatu penanganan dan pengelolaan potensi ekonomi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta serta dijadikan sebagai media pembelajaran dan pelatihan bagi santri dalam berorganisasi dan berwirausaha.⁷ Akan tetapi, dalam perjalanannya Kopontren Al-Munawwir menemui berbagai kendala dan hambatan, baik bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Seperti halnya yang terjadi pada saat sekarang ini, banyaknya toko-toko, warung dan lain sebagainya yang berdiri dilingkungan pondok pesantren Al-Munawwir menjadikan mayoritas santri lebih memilih usaha-usaha tersebut dalam memenuhi kebutuhannya.⁸ Hal ini berdampak terhadap eksistensi Kopontren Al-Munawwir yang pada fungsinya sama didalam memenuhi kebutuhan sehari-hari santri. Hal ini juga tidak sebanding dengan potensi yang dimiliki oleh Kopontren Al-Munawwir, yang secara struktur di

⁶*Ibid.*, hlm. 7.

⁷Pengurus Kopontren, *Profil Kopontren Al-Munawwir*, (Yogyakarta, 2015), hlm 5.

⁸Observasi Prapenelitian di Kopontren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta pada Tanggal 20 April 2017.

bawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak.⁹ Sebagai pondok pesantren yang terkenal dan termasuk kedalam pondok pesantren tua (berdiri pada tahun 1911 M) serta memiliki jumlah santri yang sangat banyak (rekap data santri pada agustus 2017 sebanyak 2.088 santri)¹⁰, tidak sebanding dengan omset yang didapatkan perbulan yang hanya mencapai rata-rata Rp.140.000.000,00 (pendapatan bersih rata-rata Rp. 3.000.000,00 setelah di kurangi biaya operasional, *Supplier* dan lain-lain).¹¹ Selain itu, masalah-masalah yang terjadi bersumber dari internal Kopontren Al-Munawwir itu sendiri, seperti belum adanya staf ahli dalam mengatur Kopontren Al-Munawwir, sulitnya menjaga dan merawat anggota Kopontren Al-Munawwir yang berdampak pada kurang optimalnya peran Kopontren Al-Munawwir sebagai wadah dalam mengembangkan ekonomi pesantren dan media pembelajaran bagi santri dalam berwirausaha dan berorganisasi.¹²

Berdasarkan dari pemaparan di atas, Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang apa yang menjadi faktor-faktor internal dan eksternal didalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir. Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT yang pada akhirnya dapat menentukan strategi yang tepat didalam

⁹Wawancara Prapenelitian dengan Ketua Pengurus Kopontren Al-Munawwir, Pada Hari Senin Tanggal 18 September 2017.

¹⁰Wawancara Prapenelitian dengan Ketua 1 Pengurus Al-Munawwir, Pada Hari Sabtu Tanggal 16 September 2017.

¹¹Wawancara Prapenelitian dengan Ketua Pengurus Kopontren Al-Munawwir, Pada Hari Senin Tanggal 18 September 2017.

¹²Wawancara Prapenelitian dengan Kabid PSDA Kopontren Al-Munawwir, Pada Hari Minggu Tanggal 26 Februari 2017.

mengembangkan Kopontren Al-Munawwir. Oleh karena itu, Peneliti akan mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di Kopontren Al-Munawwir melalui penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)”**.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul dengan menggunakan tinjauan analisis SWOT ?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui strategi pengembangan Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul dengan menggunakan tinjauan analisis SWOT.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua kalangan yang membutuhkan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan khususnya dalam mengembangkan koperasi dengan menggunakan tinjauan analisis SWOT.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan usaha khususnya bagi Kopontren Al-Munawwir Krpyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan koperasi di era modern saat ini.
- c. Memberikan kesempatan khususnya bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan.

F. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, perlu kiranya peneliti menghadirkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap pustaka, diantaranya :

Riska Prihadiyanti dalam judul skripsinya “Analisis SWOT Koperasi simpan usaha Ja’far Medika Syariah Karanganyar Jawa Tengah (Thn 2012-2014). Penelitian ini memfokuskan pada analisis SWOT yang digunakan oleh Koperasi Simpan Usaha Ja’far Medika Syari’ah yang kemudian hasil dari analisis SWOT dijadikan acuan dalam menentukan strategi yang tepat. Selain itu, dengan adanya analisis SWOT, lembaga Koperasi Simpan Usaha Ja’far Medika Syariah dapat mengetahui sejauh mana lembaga tersebut berkembang dan mengetahui sejauh mana pencapaian target yang telah ditentukan. Tujuan

Koperasi Simpan Usaha Ja'far Medika Syariah untuk mewujudkan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat akan lebih mudah tercapai.¹³

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Subyek kajiannya, dimana pada penelitian diatas yang menjadi subyek kajiannya adalah Koperasi Simpan Usaha Ja'far Medika Syariah Karanganyar Jawa Tengah (Thn 2012-2014). Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi fokus subyek kajiannya adalah Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul pada tahun 2016-2017.

Adam Mustaqim, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pengembangan Bisnis Korporasi pada Perusahaan Ash-Shaff Group (Tinjauan Analisis SWOT). Penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh perusahaan Ash-Shaff Group dalam mengembangkan bisnisnya, guna mendeskripsikan strategi dan konsep perusahaan yang berbasis korporasi, yang bergerak pada bidang penerbit, dan percetakan, agar terciptanya keunggulan bersaing di era modern saat ini, berdasarkan tinjauan analisis SWOT.¹⁴

¹³Riska Prihadiyanti “*Analisis SWOT Koperasi Simpan Usaha Ja'far Medika Syariah Karanganyar Jawa Tengah (Thn 2012-2014)*”, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁴ Adam Mustaqim, *Strategi Pengembangan Bisnis Korporasi pada Perusahaan Ash-Shaff Group (Tinjauan analisis SWOT)*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah terletak pada subyek penelitian, dimana yang menjadi subyek penelitiannya adalah Perusahaan Ash-Shaff Group. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya yaitu Kopontren Al-Munawwir Krpyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul pada tahun 2016-2017.

Ahmad Muzammil, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Pengelolaan Keuangan Kopontren Al-Munawwir Dusun Krpyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul D.I.Y.*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan Kopontren Al-Munawwir.¹⁵

Hal yang membedakan dengan penelitian tersebut adalah terletak pada obyek penelitian, dimana yang menjadi obyek penelitiannya adalah analisis pengelolaan keuangan Kopontren Al-Munawwir, Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya yaitu strategi pengembangan Kopontren Al-Munawwir Krpyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul berdasarkan tinjauan analisis SWOT.

¹⁵ Ahmad Muzammil, *Analisis Pengelolaan Keuangan Kopontren Al-Munawwir Dusun Krpyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul D.I.Y.*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

G. Kerangka Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi diartikan sebagai keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan pada setiap level perusahaan.¹⁶ Menurut Stephanie K. Marrus sebagaimana dikutip oleh Husein Umar mengatakan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁷ Selanjutnya menurut Chandler sebagaimana dikutip oleh Husain Umar menjelaskan bahwa strategi yaitu alat untuk mencapai tujuan perusahaannya dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁸

b. Tipe-tipe strategi

Pada prinsipnya, strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe yaitu, strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.¹⁹

1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara

¹⁶AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.2.

¹⁷Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 16.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 16.

¹⁹Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk menghadapi abad 21*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 6-7.

makro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan dan sebagainya

2) Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembagunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya

3) Strategi Bisnis

Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

c. Perumusan Strategi

Menurut Michael Armstrong, langkah-langkah dalam merumuskan suatu strategi yaitu sebagai berikut ²⁰ :

- 1) Menetapkan misi
- 2) Menyusun sasaran
- 3) Melakukan analisis SWOT

²⁰Michael Armstrong, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Panduan Praktis Untuk Bertindak*, Terjemah Ati Cahayani, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003), hlm. 45.

- 4) Melakukan analisis strategi yang ada untuk menetapkan hubungannya dengan penilaian internal dan eksternal. Hal ini meliputi analisis kesenjangan, yang akan menunjukkan faktor lingkungan mana yang akan menimbulkan kesenjangan antara apa yang dapat dicapai jika tidak ada perubahan dan apa yang perlu dicapai. Analisis juga akan meliputi kapabilitas sumber daya, menjawab pertanyaan “Apakah saat ini kita cukup memiliki sumber daya manusia atau keuangan, atau apa yang segera dilakukan untuk masa yang akan datang sehingga memungkinkan kita mencapai sasaran kita?”
- 5) Dari analisis tersebut, tetapkan kapabilitas khusus dari organisasi
- 6) Menetapkan masalah utama yang timbul dari analisis sebelumnya
- 7) Menetapkan strategi korporasi dan fungsional untuk mencapai sasaran dan keunggulan kompetitif, mempertimbangkan masalah strategik utama. Hal ini memungkinkan termasuk strategi bisnis untuk pertumbuhan atau diversifikasi, atau strategi dasar yang luas untuk inovasi, kualitas dan kepemimpinan biaya, atau dapat berbentuk strategi korporasi atau fungsional yang khusus dengan memperhatikan cakupan pasar produk, pengembangan teknologi dan sumber daya manusia
- 8) Mempersiapkan rencana strategik yang terintegrasi untuk menerapkan strategi
- 9) Menerapkan strategi

- 10) Memantau penerapan strategi dan menyempurnakan strategi yang telah ada serta mengembangkan strategi baru jika diperlukan.

2. Tinjauan Tentang Kopontren

a. Pengertian Kopontren

Koperasi secara etimologi berasal dari *cooperation*, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata *cooperation* dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Koperasi yang kita maksud disini adalah koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi, bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.²¹ Kopontren adalah koperasi yang didirikan di pondok pesantren yang anggota-anggotanya terdiri dari para santri.²² Koperasi pondok pesantren atau kopontren adalah sebuah lembaga usaha atau badan hukum koperasi yang beranggotakan santri atau masyarakat sekitar dan karena mekanisme kerja yang diterapkan oleh para kyai, ustadz, serta santri dalam mengelola suatu pondok pesantren telah mencerminkan jiwa kebersamaan, gotong royong, dan

²¹Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam teori dan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.1.

²²Abu Ivan, *Koperasi Pondok pesantren*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung , 1974) hlm. 30.

kekeluargaan serta kooperatif, maka pengembangan koperasi di wilayah pesantren sangat strategis dan penting.²³

Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kopontren Al-Munawwir adalah suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang koperasi yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul.

b. Prinsip Dasar Kopontren

Dalam menghadapi persaingan global, pengembangan usaha koperasi pondok pesantren hendaknya memperteguh komitmennya kepada prinsip dasar untuk membangun tindakan bersama. Dengan menjalankan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

- 1) Koperasi pondok pesantren harus menjadi usaha yang mandiri (organisasi yang otonom) dan anggotanya harus selalu mengawasi jalannya koperasi.
- 2) Potensi koperasi bisa terwujud semaksimal mungkin manakala tata tertib dan peraturan perundangan koperasi dihormati
- 3) Koperasi dapat mencapai tujuannya manakala diakui eksistensinya dan aktifitasnya.
- 4) Koperasi dapat tumbuh dan berkembang seperti usaha-usaha lainnya apabila terjadi “*fair playing fied*”.

²³Departemen Agama RI, *Pendirian dan Pengelolaan Koperasi di Lingkungan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Proyek Peningkatan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren Jakarta, 1999) hlm. 5.

- 5) Untuk mendorong agar usaha dilingkungan pondok pesantren berkembang, maka pemerintah harus memberikan aturan main yang jelas.
- 6) Usaha koperasi adalah milik anggota dimana saham adalah modal dasar sehingga mereka harus mengembangkan sumber dayanya dengan baik.²⁴

c. Arah dan Tujuan Kopontren

1) Arah Kopontren

- a) Menumbuhkan kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian para anggota koperasi pondok pesantren yang meliputi para santri, alim ulama, serta masyarakat yang ada disekitar pondok pesantren.
- b) Meningkatkan peran koperasi pondok pesantren dalam perekonomian nasional agar menjadi lebih besar, serta mewujudkan hubungan yang harmonis dikalangan pondok pesantren.²⁵

2) Tujuan Kopontren

Sebagai salah satu bentuk lembaga yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial, Kopontren harus memiliki target dan arah tujuan yang jelas yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan

²⁴H.A Hafidh Asrom, *Makalah Beberapa Pemikiran Upaya Mengembangkan Usaha Kopontren Dalam Menghadapi Persaingan Global*, (Yogyakarta: Seminar Kopontren Al-Munawwir Krapyak, 2005), hlm. 3-4.

²⁵Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 3.

awal. Hal itu bisa dicapai dengan manajemen yang baik yang bersumber dari proses pembinaan dan pengembangan kopontren yang berkelanjutan.

Tujuan pembinaan dan pengembangan koperasi pondok pesantren adalah meningkatkan kemandirian serta mewujudkan koperasi pondok pesantren yang memiliki kemampuan manajemen yang terbuka dan rasional dalam mengembangkan ekonomi para anggotanya berdasarkan atas kebutuhan dan keputusan anggotanya.²⁶

3. Tinjauan Analisis SWOT

a. Definisi SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.²⁷

²⁶*Ibid.*, hlm. 4.

²⁷Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik...*, hlm. 19.

Adapun analisis SWOT dalam kajian ini adalah meneliti letak posisi perusahaan (sangat baik, baik, netral, tidak baik atau sangat tidak baik) dengan menggunakan analisis SWOT yang kemudian ditentukan strategi yang sesuai dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul pada tahun 2016-2017.

b. Tujuan penerapan SWOT di perusahaan

Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisa SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan piker dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi di masa-masa yang akan datang.²⁸

c. Analisis Faktor Internal dan Eksternal dalam prespektif SWOT

Di dalam usaha menganalisis suatu perusahaan secara lebih mendetail tentang SWOT, maka perlu kiranya meneliti faktor-faktor yang yang mempengaruhi terhadap perusahaan, baik dilihat dari faktor internal maupun eksternal yang merupakan hal yang penting dalam analisis SWOT, yaitu :

²⁸ Irham Fahmi, *Manajemen : Teori, Kasus...*, hlm. 343.

1) Faktor Internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *Strengths and Weaknesses* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya perbuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional : pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (*corporate culture*).²⁹ Setelah faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan diidentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal tersebut dalam kerangka *Strength and Weakness* perusahaan.³⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O and T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang mempengaruhi diluar keputusan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis

²⁹Muhammad Suwarsono, *Manajemen Strategis, Konsep dan kasus*, edisi ke tiga, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2014), hlm. 4.

³⁰Freddy Ranguti, *Analisis SWOT Teknik...*, hlm. 24.

makro (*makro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.³¹

d. Analisis Strategi dalam prespektif SWOT

- 1) Analisis Strategi Faktor Internal
- 2) Analisis Strategi Faktor Eksternal
- 3) Kuadran SWOT
- 4) Analisis Faktor Strategi

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, yaitu:³²

a) Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b) Strategi ST (*Strenghts-Threats*)

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

³¹ Suwarsono, *Manajemen Strategic ...*, hlm. 5.

³² Freddy Ranguti, *Analisis SWOT Teknik...*, hlm. 31-32.

c) Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

e. Rekomendasi Strategi

Langkah terakhir dalam proses analisis SWOT adalah rekomendasi strategi yang bersumber dari hasil penjumlahan kuadran SWOT. Penentuan rekomendasi strategi berdasarkan letak perusahaan dalam kuadran SWOT yang dapat menghasilkan empat set kemungkinan tergantung kepada kondisi perusahaan sekarang.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode yang pelaksanaannya menurut sistem dan aturan atau tatanan yang bertujuan agar praktis dan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga mencapai hasil yang optimal.³³ Pada bagian metode penelitian membahas bagaimana secara berurutan penelitian dilakukan. Penulis menggunakan metode penelitian untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian dengan uraian sebagai berikut:

³³Anton H Baker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.10.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, secara garis besar penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisah. Realita bersifat terbuka, kontekstual, secara sosial meliputi persepsi atau pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti dengan menggunakan manusia sebagai instrumen.³⁴

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*).³⁵ Ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi data atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua peristiwa dan kegiatan berjalan seperti apa adanya.³⁶

Penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan yaitu: Menggambarkan dan mengungkap hal-hal yang terjadi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor internal dan eksternal Kopontren Al-Munawwir Krapyak pada tahun 2016-2017 yang kemudian menentukan strategi yang tepat dengan menggunakan analisis SWOT. Selama proses penelitian ini berlangsung, peneliti berusaha untuk menemukan informasi sesuai dengan realita yang ditemukan di lapangan.

³⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 12.

³⁵*Ibid.*, hlm. 18.

³⁶*Ibid.*, hlm. 100.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kopontren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai “ Strategi Pengembangan Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Analisis SWOT)” dilaksanakan selama dalam masa penelitian ini yaitu tahun 2016-2017.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis dengan uraian sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁷ Data primer diperoleh dalam bentuk *verbal* berupa kata-kata dan ucapan lisan dari subjek (*informal*) yang berkaitan dengan Analisis SWOT Kopontren Al-Munawwir. Data primer ini didapat dari narasumber yaitu pengurus Kopontren Al-Munawwir.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari dokumentasi mengenai lokasi saat melakukan penelitian dan literatur-literatur yang berkaitan dengan Analisis SWOT Kopontren Al-Munawwir Krapyak. Data sekunder ini didapat dari pengurus Kopontren Al-Munawwir Krapyak berupa *soft copy* dan *hard copy* seperti dokumentasi mengenai lokasi, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan lain-lain.

4. Subyek dan obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para informan yang menjadi kunci dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah :

- a. Ketua Pengurus Kopontren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.
- b. Pengurus Kabid PSDA Kopontren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.
- c. Anggota Kopontren Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah Strategi pengembangan dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT terhadap Kopontren Al-Munawwir.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data, beberapa diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.³⁸ Adapun observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung Kopontren Al-Munawwir serta melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang terjadi di lokasi. Setelah itu kemudian dilakukan pencatatan dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁹ Secara spesifik tujuan dari wawancara adalah untuk mendapat informasi yang rinci dan mendetail terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk mendapatkan informasi yang *valid* orang yang diwawancarai (narasumber) haruslah memiliki pemahaman, pengetahuan dan pengalaman terkait obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini narasumber yang memenuhi kriteria di atas adalah Ketua pengurus kopontren Al-Munawwir, Pengurus kabid PSDA kopontren Al-Munawwir, dan Anggota kopontren Al-Munawwir.

³⁸Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 44.

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai sumber data berupa buku, dokumen-dokumen, surat kabar yang ada kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.⁴⁰ Pengumpulan data-data baik berupa *hard copy* berupa buku RAT (Rapat Akhir Tahun), buku diksarkop, dan data anggota, sedangkan *soft copy* berupa laporan pertanggung jawaban, ataupun berupa foto Kopontren beserta kegiatan digunakan sebagai bukti penelitian. Pada teknik dokumentasi data yang digunakan dapat menjadi landasan dalam memperkuat informasi yang diberikan oleh narasumber sehingga data akan semakin *valid*.

6. Teknik Keabsahan Data

Salah satu teknik dalam melakukan keabsahan data adalah dengan cara *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁴¹ Jenis teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

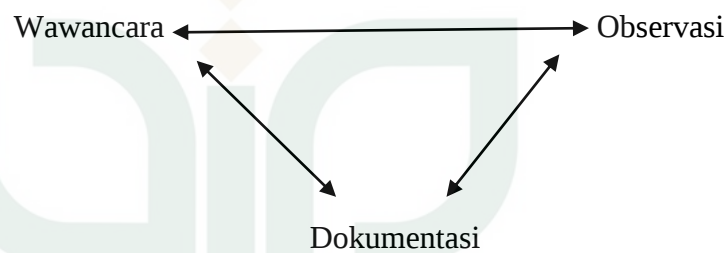
⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 95.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 328.

yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :⁴²

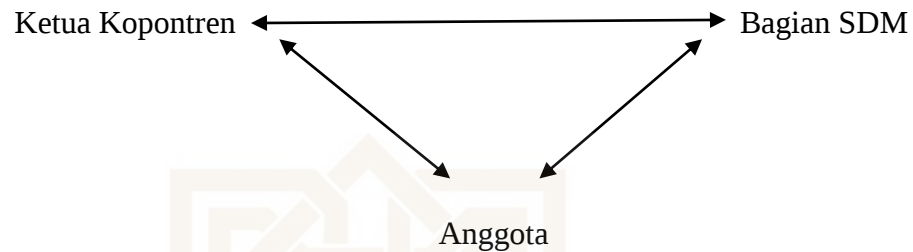
- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Gambar 1. a
Triangulasi Pengumpulan Data



⁴²*Ibid.*, hlm. 330.

Gambar 1. b
Triangulasi Sumber Data



7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴³

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan

⁴³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Perss, 1992), hlm. 16.

dalam aneka macam cara : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian yang telah dilakukan serta mendalaminya maka peneliti dapat menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁴

I. Sistematika Pembahasan

BAB I, merupakan pembahasan tentang pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar kajian pada bab-bab selanjutnya yang didalamnya memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.

manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas tentang gambaran umum lembaga Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul yang meliputi : Profil Kopontren Al-Munawwir, latar belakang berdiri, motto, layanan usaha, landasan, asas-asas, tujuan, dan struktur serta anggota Kopontren Al-Munawwir. Selain itu dipaparkan juga gambaran umum tentang Desa Panggungharjo yang menjadi wilayah berdirinya Kopontren Al-Munawwir yang meliputi : Letak dan kondisi geografis Desa Panggungharjo.

BAB III, berisikan tentang pembahasan penelitian mengenai strategi pengembangan Kopontren Al-Munawwir Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul pada tahun 2016-2017 melalui pendekatan analisis SWOT.

BAB IV, penutup yang membahas kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis SWOT merupakan salah satu alat analisis terhadap suatu perusahaan atau lembaga yang digunakan oleh para manajer di dalam meneliti kondisi perusahaannya, baik internal maupun eksternal dengan mencocokkan dan mengembangkan empat jenis strategi, yaitu strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman) dan strategi WT (kelemahan-ancaman). Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kopontren Al-Munawwir Panggungharjo Sewon Bantul, dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT untuk mencari strategi yang tepat di dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis terhadap faktor internal (kekuatan-kelemahan) dan eksternal (peluang-ancaman), maka skor yang didapat dari masing-masing indikator adalah :
 - a. Skor total kekuatan : 1,40
 - b. Skor total kelemahan : 0,96
 - c. Skor total peluang : 2,18
 - d. Skor total ancaman : 0,64
2. Setelah terkumpulnya skor pada masing-masing indikator, maka ditentukan letak perusahaan berdasarkan kuadran SWOT. Posisi

perusahaan saat sekarang ini terletak pada kuadran satu (+,+), yaitu dengan jumlah skor (2,36 ; 2,82). Hal ini menunjukkan bahwa situasi Kopontren Al-Munawwir terletak pada kondisi yang sangat menguntungkan. Kopontren Al-Munawwir memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan dan mendayagunakannya di dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

3. Rekomendasi strategi dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir dengan pendekatan analisis SWOT, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat baliho yang lebih informatif dan inovatif .
 - b. Mengadakan event yang bersekala besar, bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Microfin, Kopma UNY dan Kopma UIN dengan melibatkan santri sebagai peserta.
 - b. Membuat Kartu anggota Kopontren bagi santri Al-Munawwir, bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) untuk mempermudah proses transaksi.
 - c. Penerapan sistem *reward and punishment* dengan tertib.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran dalam mengembangkan dan meningkatkan Kopontren Al-Munawwir sesuai dengan indikator SWOT , antara lain :

1. Kekuatan

- a. Adanya pemberian honor bagi pengurus Kopontren untuk meningkatkan kinerja pengurus
- b. Mengganti usaha Muna mart dengan bidang usaha yang lain, seperti usaha kuliner untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan omset Kopontren

2. Kelemahan

- a. Membuat SOP khusus yang menjadi acuan bagi pengurus maupun karyawan agar bekerja sesuai *job description* yang telah ditentukan
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas SDM, baik pengurus maupun anggota Kopontren Al-Munawwir
- c. Adanya kas khusus untuk modal dalam mengembangkan Kopontren Al-Munawwir
- d. Membeli barang dari pemasok dengan cara kartonan bukan dengan satuan agar memperoleh harga yang relatif lebih murah

3. Peluang

- a. Membuat *website* resmi Kopontren Al-Munawwir sebagai pusat informasi
- b. Memperluas jaringan pemasaran dengan cara *online*

- c. Lebih intens melaksanakan pertemuan dan kerjasama, baik dengan lembaga pemerintah seperti Dinas Koperasi, maupun non pemerintah seperti Kopma UNY dan Kopma UIN untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada.
 - d. Memberikan diskon harga untuk menarik pelanggan
4. Ancaman
- a. Adanya pelaturan yang jelas bagi pengurus yang keluar sebelum masa jabatan selesai.
 - b. Mencari pemasok yang lebih besar untuk memperoleh barang yang lebih murah dengan system distribusi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. *Prophetic Intelligence*, Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2004.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2001.
- Al-Qusyayri, *Risalah Sufi*, Terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1994.
- Bawengan, *Sebuah Studi Tentang Filsafat*, Jakarta: Pradnya Paramita, 1983.
- Daulay, M. Yahya. *Memperingati 100 tahun Ki Hadjar Dewantara* Yogyakarta: MLTS, 1989.
- Dermawan, Andy. *Metodologi ilmu dakwah*, Yogyakarta: LEFSI, 2002.
- Dewantara, Bambang Sokawati. *Ki Hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Asas-asas dan Dasar-dasar Tamansiswa*, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamaniswa, 1964.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian I : Pendidikan* Yogyakarta : MLPTS, 2004.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Menuju Manusia Merdeka* Yogyakarta: Leutika, 2009.
- Fudyartanta, R. B. S. *Dasar-dasar Kependidikan Pegangan dan Referensi Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Warawidyani, 1987.
- Gastachik, Lois. *Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto* Jakarta: UI Press, 1985.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research* Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta; Gema Insane Press, 2003.

- Hamidi, Jazim dan Mustafa Lutfi, *Civic Education : Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Hardini, Sri. dalam “80 Tahun Tamansiswa Cabang Medan”, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Perguruan Nasional Tamansiswa*, Medan: Perguruan Tamansiswa Cabang Medan, 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ilyas, Alwahidi. *Manajemen Da'wah Kajian Menurut Perspektif Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Ki Suratman, *Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan Penerapan Sistem Among*, Yogyakarta : MLPTS, 1990.
- Ki Suratman, *Pemahaman dan Penghayatan Asaz-asaz Tamansiswa 1922*, dalam buku *Peringatan Tamansiswa 60 tahun 1922-1982*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1982.
- Ki Suratman, *Peringatan 70 Tahun Taman Siswa* Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Maxwell, John C.. *The 21 Indispensable Quality of Leader*, terj. Arvin Saputra Batam: Interaksara, 2001.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik* Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- Mudzar, Atho. *Membaca Gelombang Ijtihad, Antara Tradisi dan Liberasi*, Yogyakarta: Titian Illahi, 1998.
- Muhtarom, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Jakarta: Al- Amin dan IKFA, 1996.
- Munir, M. dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mursi, Muhammad Sa'id. *Melahirkan Anak Masya Alla (Sebuah Terobosan Baru Dunia Pendidikan Modern)*, Terj. Rsi Ali Yahya, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.

- R. Terry, George. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M. Jakarta; Bumi Aksara, 2012.
- Sardi, Martin. *Pendidikan Manusia* Bandung: Alumni, 1985.
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991.
- Shaleh, A. Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Siagia, Sondang P. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta; PT Bumi Angkasa.
- Sitepu, P. Anthonius. *Teori-teori Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Soeratman, Darsiti. *Ki Hadjar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Soeratman, *Ki Hadjar Dewantara Peletak Dasar Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Cantrik dan Mantriknya* Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Soetopo, Hendiyat. dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Soewito, Irna H.N.H. Soewardi Soerjaningrat dalam Pengasingan Jakarta: PN, Balai Pustaka 1985.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*, Jakarta; PT Gelora Angkasa Pratama, 2009.
- Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-teori Kebudayaan dari teori hingga aplikasi*, Bandung: Pustakaku Setia, 2013.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Surahmat, Winarso. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2010.
- Susetya, Wawan. *Kepemimpinan Jawa*, Yogyakarta : Narasi, 2007.
- Sutikno, M. Sobry. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Lombok; Holistica, 2014.

Syam, Nur. *Madzhab-Madzhab Antropologis*, Yogyakarta: LkiS, 2006.

Tasmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniyah*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Tasmara, Toto. *Spiritual Centered Leadership*, Jakarta, Gema Insani Press, 2006.

Tauchid, Moch. *Ki Hadjar Dewantara Pahlawan dan Pelopor Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Madjelis-luhur persatuan taman-siswa Jogjakarta, 1968.

Tauchid, Moch. *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara* Yogyakarta: MLPTS, 1963.

Tauhid, Moch. *Pendidikan dan Kebudayaan, Peringatan 50 tahun Tamansiswa*, Yogyakarta : Persatuan Majelis Luhur Taman Siswa, 1972.

Tobroni, *The Spiritual Leadership*, Malang: UMM Press, 2005.

Trisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Very, Ruth T Me. *Taman Siswa dan Kebangunan Nasional, Taman Siswa dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan* Yogyakarta: MLPTS, 1990.

Yusuf, Ali Anwar. *Wawasan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Skripsi :

Wenti Suparti, "Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta " *Skripsi* Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Tidak diterbitkan.

Kamus :

Al Barry, M. Dahlan dan Pius A, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001.

DEPAG RI, *Al-Qur'an PDF Terjemahan*, Semarang: Toha Putra, 2008.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi-2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Purwadi dan Eko Priyo Purnomo, *Kamus Sansekerta Indonesia*, Yogyakarta : Budaya Jawa.com, 2005.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak, 1984.

Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Semarang : Widya Karya 2005.

Jurnal :

Abdul Qodir dan Sarbiran, Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 3, 2000.

Hepi Ikmal, Pendidikan Humanis: Telaah Perbandingan Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire, *Jurnal PAI UI Lamongan*.

Hepi Ikmal, Pendidikan Humanis: Telaah Perbandingan Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire, *Jurnal Akademika*, Vol. 9, No. 1, Juni 2015.

Kristi Wardani, Guru dan Pendidikan Karakter: Konsep Ki Hadjar Dewantara *Jurnal PGSD FKIP UST Yogyakarta*.

Muthoifin, Pemikiran Pendidikan Multikultural Ki Hadjar Dewantara, *Jurnal Intizar*, Vol. 21, No. 2, 2015.

Nilam Widyarini, Kepemimpinan Spiritual untuk Kejayaan Indonesia, *Jurnal Paramadina*, Edisi Khusus Vol. 7, No. 2, Juni 2010.

Raihan, Kepemimpinan di dalam Manajemen Dakwah, *Jurnal Al-Bayan/VOL.21, NO.31, JULI-DESEMBER*, 2014.

Tarto, Developing The Leadership School Principal Model Based Of Ki Hajar Dewantara's Leadership Trilogy, *The Jurnal of Education Develoment*, JED 2 (2), 2014.

Taufiq Hari Setiono, Ki Hadjar Dewantara Perannya dalam Memperjuangkan Pendidikan Nasional Tahun 1922-1959, *Jurnal STKIP PGRI Sidoarjo*.

Suparlan, Henricus. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Filsafat* Vol. 25, Nomor 1, April 2014.

Website:

“Lambang Kemdikbud Bentuk Penghormatan Kepada Pahlawan Pendidikan”,
<http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1847>, diakses tanggal 24 Desember 2015, Pukul 16:01 WIB.

<http://www.gudangmateri.com/2011/04/tiga-ajaran-kepemimpinan-ki-hajar.html>,
diakses tanggal 26 Desember 2015, Pukul 08.49 WIB.

<http://www.kamusbesar.com/52749/kawin-gantung>, diakses, tanggal 26 November 2015, pukul. 01.35 WIB.

Mahdi “Arti Nama Dewantara” <http://mahdi.id/arti/nama/Dewantara/>, diakses, tanggal 26 November 2015, pukul. 01.21 WIB.

Tomi Sujatmiko, “Dosen UST ujian Doktor di UNNES Kaji Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro” *Kedaulatan Rakyat Online*,
<http://krjogja.com/read/271713/kaji-trilogi-kepemimpinan-ki-hajar-dewantoro.kr>, diakses, tanggal 01 Oktober 2015, pukul. 10.14 WIB.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Khaerul Anwar

Tempat Tanggal Lahir : Subang, 01 Februari 1993

Alamat : Rt. 19/05 Dusun Kawunganten Tua,
Desa Kawunganten, Kec. Cikaum,
Kab. Subang

Agama : Islam

Golongan Darah : B

Jenis Kelamin : Laki-laki

Anak ke : 1 (Satu) dari 1 (Satu) bersaudara

Ayah : Tirya

Ibu : Kacih

No. telpon : 082137352352

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN Kawunganten, Subang. 1999 s/d 2005
2. SMP Modern Riyadhul Jannah Subang. 2005 s/d 2008
3. SMA At Tawazun Subang. 2008 s/d 2011
4. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012 s/d 2018

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L. 2017- 2018



PEDOMAN WAWANCARA

A. KETUA PENGURUS KOPONTREN AL-MUNAWWIR

1. Bagaimana pendapat saudara tentang Kopontren Al Munawwir?
2. Bagaimana perkembangan Kopontren Al Munawwir selama periode 2016-2017?
3. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya Kopontren Al-Munawwir?
4. Apakah Kopontren Al-Munawwir memiliki legalitas hukum?
5. Bagaimana permodalan Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
6. Bagaimana kondisi persaingan dengan kompetitor yang lain?
7. Bagaimana dengan kondisi teknologi yang di gunakan oleh Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
8. Berapakah omset yang didapatkan Kopontren Al-Munawwir perbulan?
9. Bagaimana sistem operasional di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
10. Bagaimana persaingan harga dengan kompetitor?
11. Bagaimana pelayanan yang diberikan Kopontren Al Munawwir terhadap konsumen?
12. Apa kekuatan yang dimiliki Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
13. Apa kelemahan yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
14. Bagaiman dengan ancaman yang dihadapi Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
15. Apa peluang yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
16. Apa faktor-faktor pendukung di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?

B. KETUA PSDA KOPONTREN AL-MUNAWWIR

1. Bagaimana pendapat saudara tentang Kopontren Al Munawwir?
2. Bagaimana perkembangan Kopontren Al Munawwir selama periode 2016-2017?
3. Bagaimana kualitas Sumber daya Manusia (SDM) pengurus dan anggota Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
4. Berapakah jumlah anggota Kopontren Al-Munawwir sekarang ?
5. Apa langkah yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian pengurus maupun anggota Kopontren Al Munawwir?
6. Apakah Kopontren Al-Munawwir sudah mempunyai SOP?

7. Bagaiman partisipasi pemerintah dalam meningkatkan perkembangan Kopontren Al Munawwir?
8. Apa kekuatan yang dimiliki Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
9. Apa kelemahan yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
10. Bagaiman dengan ancaman yang dihadapi Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
11. Apa peluang yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
12. Apa faktor-faktor pendukung di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?

C. ANGGOTA KOPONTREN AL-MUNAWWIR

1. Bagaimana pendapat anda tentang Kopontren Al Munawwir?
2. Bagaimana perkembangan Kopontren Al Munawwir selama periode 2016-2017?
3. Bagaimana kepercayaan masyarakat sekitar, baik santri maupun warga terhadap Kopontren Al Munawwir?
4. Bagaimana menurut anda tentang daya beli konsumen terhadap Kopontren Al-Munawwir?
5. Bagaimana menurut anda tentang potensi pelanggan Kopontren Al-Munawwir?
6. Apa keuntungan yang anda dapatkan dengan menjadi anggota Kopontren Al-Munawwir?
7. Apa yang menjadi hambatan perkembangan Koponten Al-Munawwir?
8. Apa kekuatan yang dimiliki Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
9. Apa kelemahan yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
10. Bagaiman dengan ancaman yang dihadapi Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
11. Apa peluang yang ada di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?
12. Apa faktor-faktor pendukung di Kopontren Al Munawwir tahun 2016-2017?



**KOPERASI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA**

Nomor Badan Hukum : 1753/BH/XI
Sekretariat : PP Al Munawwir Kranyak Tromol Pos 5 Telp. (0274) 384095, 383768 Fax. (0274) 384095

No : 28/Adm/Kop/PPAM/I/2018
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji milik Allah SWT., zat yang senantiasa melimpahkan kasih sayang kepada makhluk-Nya. Shalawat serta salam tercurah untuk Nabi Muhammad SAW., juga untuk sahabat dan umatnya.

Kami selaku Pengurus Kopontren Al-Munawwir menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Khaerul Anwar
NIM : 12240090
Program studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian di Kopontren Al-Munawwir untuk memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK KULON PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL (TINJAUAN ANALISIS SWOT)**" dengan dosen pembimbing skripsi Achmad Muhammad, M.Ag.. Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Ketua Kopontren Al-Munawwir

Mohammad Sofi'ul Anam, S.Pt.